

## ABSTRAK

Nama : **SITI MUKARONAH**  
NIM : 1171010066  
Tahun : 2021 M/ 1442 H  
Judul Penelitian : **NILAI FILOSOFIS TRADISI BABARIT PERSPEKTIF  
MAX SCHELER (Studi Kasus Masyarakat Desa  
Tamansari Kabupaten Bekasi)**

---

Skripsi ini mengkaji tentang kedudukan tradisi dalam masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Dimana tradisi Desa Tamansari akan ditinjau dalam konsep filsafat nilai yang dibawakan oleh Max Scheler. Tentu saja tujuan penelitian ini untuk menemukan suatu relevansi antara gagasan Max Scheler dengan kedudukan nilai filosofis tradisi dalam masyarakat Desa Tamansari. Dengan mengacu pada rumusan masalah ialah: 1) Bagaimana sejarah perkembangan tradisi babarit di Desa Tamansari Kabupaten Bekasi? 2) Bagaimana praktik atau prosesi tradisi babarit di Desa Tamansari Kabupaten Bekasi? 3) Apa saja nilai yang terkandung dalam tradisi babarit ditinjau dari pemikiran Max Scheler?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana metode yang digunakan untuk menganalisis suatu objek permasalahan yaitu menggunakan pendekatan budaya dan menggunakan metode kualitatif sebagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi), serta menggunakan analisis studi kasus. Dimana tujuan dari penelitian studi kasus ialah untuk mendeskripsikan ciri khas suatu individu, maupun kelompok. Selain itu, studi kasus juga dapat memberikan penekanan pada analisis suatu kasus dimana hal tersebut diambil dari jumlah, kejadian, atau fenomena dalam sebuah penelitian.

Adapun temuan dari penelitian ini ialah berupa nilai kesenangan seperti misalnya mengandung nilai hiburan yang menjadikan masyarakat terhibur dengan *Tradisi Babarit* ini. Lalu, dalam unsur ukhuwah (tali sillaturahmi), masyarakat dapat saling tukar pikiran dan tukar pendapat, selain itu juga dapat saling menjaga sesama penduduk sekitar. Adapula dalam unsur persatuan, masyarakat tidak saling menjatuhkan dan membedakan perihal suku, keyakinan, atau apapun. Juga dalam unsur gotong royong, dimana disetiap warga dan masyarakat saling berbagi dan membantu antar sesama warga. Dalam unsur agama (khususnya) agama islam yang bermayoritaskan ditanah Bekasi dianggap sebagai rasa terimakasih dan rasa syukur terhadap gusti Allah SWT atas segala keberkahan yang banyak dan meminta keselamatan dalam hidup, selain itu juga sebagai kiriman-kiriman doa terhadap para sesupuh yang sudah meninggal, dan doa-doa bersama supaya terhindar dari bala dan bencana.

